

- INTERNATIONAL RELATIONS
- DISSERTATIONS, ACADEMIC

B

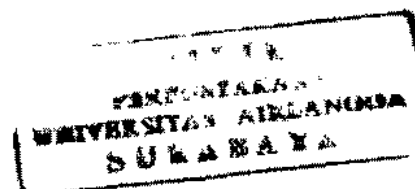
KEPENTINGAN AUSTRALIA DALAM MENDUKUNG INVASI AMERIKA SERIKAT KE AFGHANISTAN :

**PERJUANGAN AUSTRALIA DALAM MEWUJUDKAN AUSTRALIA UNITED STATES
FREE TRADE AGREEMENT (AUSFTA) DAN PENCAPAIAN STATUS HEGEMONI
REGIONAL DI KAWASAN PASIFIK SELATAN DAN ASIA TENGGARA**

SKRIPSI

Fis HI 22/05

Wid
k



OLEH :

RIKA WIDYASTUTI

NIM : 079815899

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

2005

**KEPENTINGAN AUSTRALIA DALAM MENDUKUNG
INVASI AMERIKA SERIKAT KE AFGHANISTAN:**

**PERJUANGAN AUSTRALIA DALAM MEWUJUDKAN AUSTRALIA UNITED STATES
FREE TRADE AGREEMENT (AUSFTA) DAN PENCAPAIAN STATUS HEGEMONI
REGIONAL DI KAWASAN PASIFIK SELATAN DAN ASIA TENGGARA**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

OLEH :

RIKA WIDYASTUTI

NIM : 079815899

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

S U R A B A Y A

2005

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui untuk diujikan oleh Pembimbing
Surabaya, 15 Juni 2005



Dra. Suhartatie Hidayat, M.A.
NIP. 130531812

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional



Drs. L Basis Susilo, M.A.
NIP. 130937977

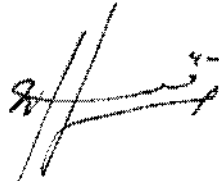
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul :

**Kepentingan Australia dalam Mendukung Invasi
Amerika Serikat ke Afghanistan:
Perjuangan Australia dalam Mewujudkan
Australia-United States Free Trade Agreement (AUSFTA)
dan Pencapaian Status Hegemoni Regional
di Kawasan Pasifik Selatan dan Asia Tenggara**

telah diujikan di depan tim penguji
pada hari Kamis, tanggal 21 Juli 2005
pukul 10.15-12.00 WIB

Ketua Tim Penguji




Dra. Lilik Salamah, MSi
NIP. 131569360

Anggota



Drs. L. Basis Susilo, MA
NIP. 130937977

Anggota



I Gede Wahyu W., SIP, MSi

ABSTRAK

Aksi teror yang melanda Amerika Serikat pada 11 September 2001, menguras perhatian masyarakat internasional tidak terkecuali Australia. Australia mengirimkan bantuan militer dan kemanusiaan untuk mendukung invasi Amerika Serikat ke Afghanistan. Australia, Amerika Serikat, dan Selandia Baru memiliki kerjasama di bidang pertahanan dan keamanan dalam badan ANZUS. Tetapi hanya Australia saja yang merespon kebijakan *counterterror* Amerika Serikat. Australia juga tidak memiliki kepentingan apapun di wilayah Afghanistan. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengapa Australia mendukung invasi Amerika Serikat ke Afghanistan pasca aksi teror 11 September 2001.

Tingkat analisis berupa unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *negara bangsa* berupa perilaku Australia yang mendukung invasi Amerika Serikat ke Afghanistan. Sedangkan tingkat analisis untuk unit eksplanasinya yaitu *negara bangsa* berupa kepentingan ekonomi Australia dan *kelompok negara bangsa* berupa situasi kawasan Pasifik Selatan dan Asia Tenggara sebagai upaya untuk mengejar status hegemoni regional. Untuk menguraikan kepentingan Australia digunakan beberapa teori dan konsep yaitu teori Kebijakan Luar Negeri, konsep Kepentingan Nasional, teori Stabilitas Hegemoni.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dengan cara mengambil data-data dari buku, media internet, jurnal, dan surat kabar. Penelitian ini bersifat eksplanatif yaitu menganalisis data untuk mengetahui hubungan antar variabel dan menguji hipotesis serta menjawab permasalahan yang ada. Penelitian dibatasi pada tahun 1998, yaitu periode kedua masa pemerintahan Perdana Menteri Australia John Howard dimana pada periode ini terjadi aksi teror yang melanda Amerika Serikat, hingga tahun 2004 yaitu periode ketiga masa pemerintahan Perdana Menteri Australia John Howard dimana pada periode ini, Australia dan Amerika Serikat menandatangani kerjasama *Australia-United States Free Trade Agreement (AUSFTA)*.

Hasil penelitian menunjukkan kebijakan Australia dalam mendukung invasi Amerika Serikat ke Afghanistan dipengaruhi oleh kepentingan ekonomi Australia agar Amerika Serikat menyetujui ide pembentukan AUSFTA. Latar belakang Australia ingin membentuk AUSFTA karena Australia ingin mencapai *National Welfare* berupa kesejahteraan ekonomi Australia secara makro. Investor-investor besar Amerika Serikat juga merupakan sasaran bagi Australia agar mau menanamkan modalnya di Australia.

Pada gilirannya kerjasama AUSFTA ini meningkatkan *National Prestige* Australia karena kedekatan hubungannya dengan Amerika Serikat sehingga Australia dapat melancarkan keinginannya untuk menjadi pemegang status hegemoni regional di kawasan Pasifik Selatan dan Asia Tenggara.

Kata kunci: Australia, Kepentingan Ekonomi, Hegemoni Regional.